



Front page » Quick news » Internasional » Pbb remehkan efek kesehatan dari radiasi nuklir

PBB Remehkan Efek Kesehatan dari Radiasi Nuklir

Farodlilah Muqoddam - Jumat, 19 Juli 2013, 20:35 WIB



TERKAIT

- No News.

POPULER

- Lowongan CPNS 2013: Jangan Asal Daftar, Ini Dia Pekerjaan Paling Dibutuhkan
- Harga Emas Antam Selasa 27 Agustus Stagnan Setelah Melonjak Rp32.000
- MU Vs Chelsea 0-0: Rooney Tampil Cemerlang, Mourinho Pun Menyerah

PILIHAN REDAKSI

- Awas, Penghuni Rusun Punya Mobil Terancam Diusir
- Tak Semua Fast Food Berbahaya, Sebaiknya 1-2 Minggu Satu Kali Saja
- Toyota Rush Dibekali Airbag Dan Model TRD, Harga Naik Rp1,7 Juta-Rp6,1 Juta



Bisnis.com, NEW YORK - Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menerima kritik keras dari para ahli medis dan anggota masyarakat sipil, karena dinilai menyepelekan dampak radioaktif akibat ledakan

pembangkit listrik tenaga nuklir Fukushima pascasunami Jepang pada 2011.

Pada Mei 2013, Komite Ilmiah PBB tentang Efek Radiasi Atom (UNSCEAR) menyatakan bahwa paparan radiasi setelah bencana nuklir Fukushima tidak menimbulkan risiko kesehatan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Laporan UNSCEAR tersebut memperkuat laporan WHO yang diterbitkan pada Februari lalu, yang juga menaksir rendahnya risiko kesehatan setelah bencana Fukushima. Badan kesehatan PBB tersebut bahkan mengingatkan perlunya penelitian jangka panjang untuk mempelajari kembali risiko kanker bagi warga Jepang setelah kejadian tersebut.

"Saya pikir itu menggelikan, karena nyatanya ada efek kesehatan. Banyak orang mengalami sakit radiasi akut, termasuk hidung berdarah, rambut rontok, mual, dan diare," kata Helen Caldicott, seorang dokter yang juga aktivis sebagaimana dikutip Inter Press Service (IPS), Jumat (19/7/2013).

Sementara itu, dua pembangkit nuklir di Indian Point Energy Centre yang berlokasi sekitar 60 kilometer dari markas PBB di New York, sedang mengajukan izin baru.

Pada kritikus menilai pembangunan pembangkit listrik tersebut berpotensi meningkatkan kadar radioaktif di wilayah tersebut. Terlebih, posisinya yang terletak di atas dua jalur patahan membuatnya lebih rentan terhadap bahaya.

Source : Inter Press Service

Editor : Sepudin Zuhri

Comments :

DISCLAIMER:

Komentar yang tampil menjadi tanggungjawab sepenuhnya pengirim, bukan merupakan pendapat atau kebijakan redaksi BISNIS.com. Redaksi berhak menghapuskan dan atau menutup akses bagi pengirim komentar yang dianggap tidak etis, berisi fitnah, atau diskriminasi suku, agama, ras dan antargolongan.



TERBARU

TERPOPULER

- AS Siapkan Serangan Militer Terbatas ke Suriah (06:58)
- AS Bersiap Invasi Suriah (06:56)
- Wah, Pendatang Baru Di Jakarta Naik 12,6% (06:45)
- Sempat Melonjak, Harga Emas Comex Turun US\$0,09 ke US\$45,57 (06:45)
- Headline Bisnis: Rupiah Paling Jeblok, Indonesia Belum Krisis (06:39)

[Terbaru lainnya >>](#)



Manajemen & Strategi



Peluang Karir: Jabatan Eselon I & II di Kementerian Akan Dilelang



Lowongan CPNS 2013: LIPI Buka Pendaftaran September, Simak Syarat dan Jadwalnya



Lowongan CPNS 2013: Jangan Asal Daftar, Ini Dia Pekerjaan Paling Dibutuhkan



Mandiri Dorong Wirausaha Muda Go International



Pelindo IV Sekolahkan 12 Putra Papua ke ASBI Bogor



Inspirasi Bisnis



Tony Fernandes: Bercanda, Tertawa, Berbisnis dan Terbang



Low Tuck Kwong, Terkaya ke-12 di Indonesia, Penyayang Binatang



Martin Hartono, Pewaris Grup Djarum, Getol Internet



Mohammad Adri: Perkembangan HaKI Banyak Belum Terjangkau UU




Lim Hariyanto Wijaya Sarwono, 'Raja' Sawit Berawal Dari Kelontong

Koran Bisnis Indonesia



Headline Bisnis: Rupiah Paling Jeblok, Indonesia Belum Krisis



Facebook social plugin



BISNIS INDONESIA Edisi Cetak Rabu, 28 Agustus 2013 Seksi Utama



BISNIS INDONESIA Edisi Cetak Rabu, 28 Agustus 2013 Seksi Market



BISNIS INDONESIA Edisi Cetak Rabu, 28 Agustus 2013 Seksi Industri



Headline Bisnis: Aturan Teknis Paket Kebijakan Ekonomi Diteken

Otomotif



Toyota Rush Dibekali Airbag dan Model TRD, Harga Naik Rp1,7 Juta-Rp6,1 Juta

Gadget



Ini Modus Kejahatan Phishing di Sektor Finansial

Sport & Bola



Ini Hasil Lengkap Kualifikasi Liga Champions

Showbiz



Bella Saphira-Agus Surya Bakti Menikah 30 Agustus

Market Watch



Sempat Melonjak, Harga Emas Comex Turun US\$0,09 ke US\$45,57

Finansial



Rupiah dan IHSG Terpuruk, Indonesia Krisis?

Industri



Brasil Kini Eksportir Daging Ayam Halal Terbesar di Dunia

Life & Style



YLKI Dukung Permenkes tentang Garam, Gula & Lemak

NEWS NETWORK

[Kabar24](#)

[Bisnis Indonesia](#)

[Solopos](#)

[Harian Jogja](#)

[Nikkan Business Line](#)

[Solopos FM](#)

[StarJogja FM](#)

REGIONAL NETWORK

[Bisnis Bali](#)

[Bisnis Jateng](#)

[Bisnis Jatim](#)

[Bisnis Makassar](#)

[Bisnis Sumatra](#)

[Bisnis Batam](#)

[Bisnis Jabar](#)

TOOLS&SERVICES

[Data Finansial](#)

[Gallery Otomotif](#)

[Info Seluler](#)

[Etalase Hotel](#)

TRAVELLER

[Destinasi](#)

[Trip](#)

[Akomodasi](#)

[Kuliner](#)

[TravelTips](#)

TIPS BISNIS

[Peluang Usaha](#)

[Entrepreneur](#)

[Tokoh Bisnis](#)

[Lunch with CEO](#)

[Wealth & Finance](#)

[Ciputra Way](#)

MORE LINKS

[Ramadhan 2013](#)

[ePaper Bisnis](#)

[Video Bisnis](#)

[Bisnis Images](#)

[Agenda Demokrasi](#)

[Bisnis Syariah](#)

[Indonesia Today](#)